

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA Tn. R DENGAN  
*BENIGNA PROSTAT HYPERPLASIA POST TRANSURETHRAL  
RESECTION OF THE PROSTATE (TURP)* MELALUI PEMBERIAN  
TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF TERHADAP  
PENURUNAN INTENSITAS NYERI DI RUANGAN  
BEDAH PRIA RSUP DR M DJAMIL PADANG**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

**LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)  
Pada Program Studi



Shania Maharani, S.Kep  
2414901053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG  
TAHUN 2025**

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Lengkap : Shania Maharani, S. Kep  
Nim : 2014901053  
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang/ 20 Maret 2002  
Tahun Masuk : 2024  
Program Studi : Profesi Ners  
Nama Pembimbing Akademik : Dr. Ns. Asmawati, M. Kep, M. KM  
Nama Pembimbing : Dr. Ns. Asmawati, M. Kep, M. KM

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah KIAN saya yang berjudul :

**"Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Tn. R dengan *Benigna Prostat Hyperplasia Post Transurethral Resection Of Prostate* (TURP) Melalui Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Di Ruangan Bedah Pria RSUP Dr M Djamil Padang "**

Apabila suatu saat nanti saya melakukan Tindakan plagiat, dalam penulisan karya ilmiah KIAN ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah di tetapkan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2025



Shania Maharani, S. kep

**PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA Tn. R DENGAN  
*BENIGNA PROSTAT HYPERPLASIA POST TRANSURETHRAL  
RESECTION OF THE PROSTATE (TURP)* MELALUI PEMBERIAN  
TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF TERHADAP  
PENURUNAN INTENSITAS NYERI DI RUANGAN  
BEDAH PRIA RSUP DR M DJAMIL PADANG**



**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi  
Universitas Alifiah Padang**



# PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA Tn. R DENGAN  
*BENIGNA PROSTAT HYPERPLASIA POST TRANSURETHRAL  
RESECTION OF THE PROSTATE (TURP)* MELALUI  
PEMBERIAN TERAPI RELAKSASI OTOT  
PROGRESIF TERHADAP PENURUNAN  
INTENSITAS NYERI DI RUANGAN  
BEDAH PRIA RSUP DR M DJAMIL  
PADANG

Shania Maharani, S. Kep

2414901053

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners Ini  
Telah Di Uji Dan Dinilai Oleh Penguji  
Program Studi Pendidikan Profesi Ners

September 2025

Oleh :

TIM PENGUJI

Pembimbing Ns. Dr. Asmawati, M. Kep, M. KM

(  )

Penguji I Ns. Willady Rasyid, M. Kep, Sp, Kep. MB

(  )

Penguji II Ns. Febby Irianti Deski, M. Kep

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi  
Universitas Alifiah Padang



(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph. D)

## UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners, Juli 2025

**Shania Maharani**

Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Tn. R dengan *Benigna Prostat Hyperplasia Post Transurethral Resection Of Prostate* (TURP) Melalui Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Di Ruang Bedah Pria RSUP Dr M djamil Padang  
Xiv + 119 halaman + 7 tabel + 10 gambar + 7 lampiran

### RINGKASAN EKSLUSIF

*Benigna Prostat Hyperplasia* (BPH) adalah pembesaran kelenjar prostat yang menyebabkan penyumbatan aliran urin. Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu dengan pembedahan prosedur *Transurethral Resection of the Prostate* (TURP). Akibat dari pembedahan ini, pasien umumnya akan merasakan nyeri pasca operasi yang dapat mengganggu kenyamanan dan proses penyembuhan. Salah satu metode non farmakologis yang efektif untuk mengurangi nyeri adalah terapi relaksasi otot progresif, yaitu teknik relaksasi yang dilakukan secara bertahap melalui ketegangan dan pelepasan otot. Tujuan penulisan Karya Ilmiah ini adalah untuk mengaplikasikan penerapan terapi relaksasi otot progresif dalam menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi TUR-Prostat.

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan pasien mengeluh nyeri di area post TURP, dengan karakter nyeri hilang timbul, terasa ditusuk-tusuk, berdurasi 3–4 menit, menjalar dari umbilikus sampai ke simfisis pubis, dengan skala nyeri 6. Nyeri dirasakan meningkat ketika pasien melakukan pergerakan dan disebabkan oleh efek pembedahan.

Diagnosa keperawatan yang dapat diangkat pada kasus ini meliputi perfusi perifer tidak efektif, nyeri akut, dan risiko infeksi. Intervensi keperawatan yang dilakukan antara lain pemantauan sirkulasi perifer, manajemen nyeri dengan terapi relaksasi otot progresif, serta pencegahan infeksi melalui pemantauan tanda dan gejala infeksi.

Evaluasi setelah 3x24 jam tindakan keperawatan menunjukkan peningkatan pada perfusi sirkulasi, penurunan intensitas nyeri akut, serta penurunan risiko infeksi. Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penerapan asuhan keperawatan pasien BPH selanjutnya.

**Daftar Pustaka** : 31 (2018-2025)

**Kata Kunci** : Terapi Relaksasi Otot Progresif, Nyeri, *Benigna Prostat Hyperplasia* (BPH)

**UNIVERSITAS ALIFAH PADANG**

***Ners Final Scientific Work Report, July 2025***

**Shania Maharani**

*Medical-Surgical Nursing Care for Mr. R with Benign Prostatic Hyperplasia Post Transurethral Resection of the Prostate (TURP) Through the Administration of Progressive Muscle Relaxation Therapy to Reduce Pain Intensity in the Male Surgical Ward of Dr. M. Djamil Central General Hospital Padang*  
*Xiv + 119 pages + 7 tables + 10 figures + 7 attachments*

**EXCLUSIVE SUMMARY**

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) is the enlargement of the prostate gland that causes obstruction of urinary flow. One of the common treatments for this condition is a surgical procedure known as Transurethral Resection of the Prostate (TURP). Following this procedure, patients often experience postoperative pain, which can interfere with comfort and the healing process. An effective non-pharmacological method to reduce pain is Progressive Muscle Relaxation (PMR) therapy, a relaxation technique performed gradually through alternating muscle tension and release. The purpose of this scientific paper is to apply progressive muscle relaxation therapy in reducing the pain intensity in post-TURP patients.

Based on assessment results, the patient reported intermittent pain in the post-TURP area, with a stabbing sensation lasting 3–4 minutes, radiating from the umbilicus to the symphysis pubis, and a pain intensity score of 6. The pain worsened with movement and was related to the surgical procedure.

The nursing diagnoses identified in this case include ineffective peripheral perfusion, acute pain, and risk of infection. Nursing interventions provided included monitoring of peripheral circulation, pain management through progressive muscle relaxation therapy, and infection prevention by monitoring for signs and symptoms of infection.

Evaluation after 3x24 hours of nursing care showed improvement in peripheral circulation, a decrease in acute pain intensity, and a reduced risk of infection. This scientific paper is expected to serve as a reference for implementing nursing care for patients with BPH, particularly in utilizing non-pharmacological interventions for postoperative pain management.

**References : 31 (2018-2025)**

**Keywords : Progressive Muscle Relaxation Therapy, Pain, Benign Prostatic Hyperplasia (BPH)**